



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

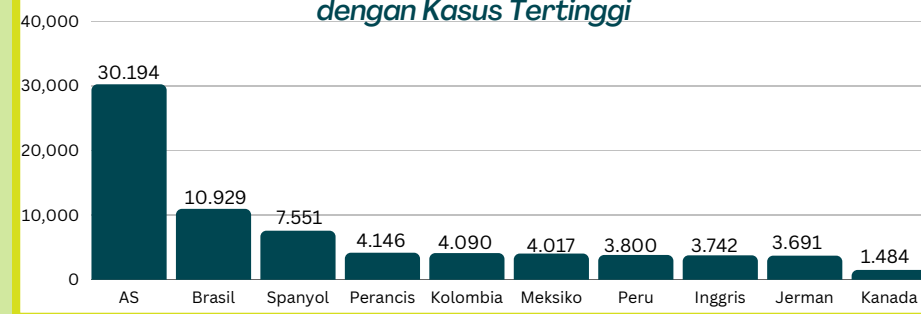
Minggu Epidemiologi ke-20 Tahun 2023

14 - 20 Mei 2023

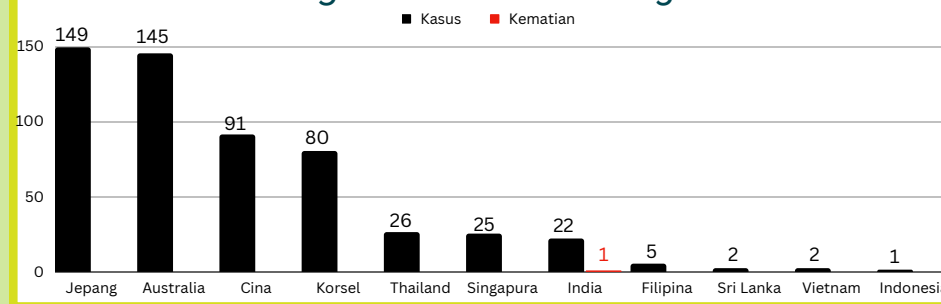
A Mpox



Persebaran Kasus Mpox Tahun 2022-2023 pada 10 Negara dengan Kasus Tertinggi



Persebaran Kasus dan Kematian Mpox Tahun 2022-2023 pada Negara ASEAN dan sekitarnya

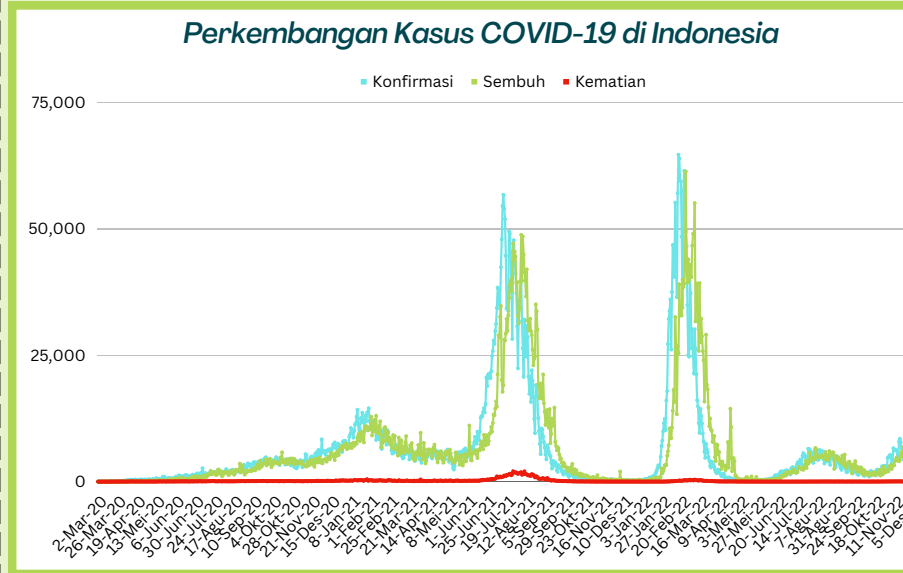


Sumber: worldhealthorg.shinyapps.io/mpx_global

B COVID-19



Perkembangan Kasus COVID-19 di Indonesia



Sumber: WHO (who.int)

Situasi Global

Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 20 Mei 2023 adalah 766.759.194 kasus konfirmasi dengan 6.934.964 kematian (CFR: 0,90%). Lima negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-20 tahun 2023, yaitu Korea Selatan, Amerika Serikat, Australia, Singapura dan Brasil.

Situasi Indonesia

Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan 20 Mei 2023 sebanyak 6.801.615 kasus konfirmasi dengan 161.671 kematian (CFR: 2,38%) dan 6.624.237 sembuh yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Lima provinsi yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-20 tahun 2023 di antaranya adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Banten, dan Jawa Tengah.

Situasi Global

Kasus Mpox (Monkeypox) pada tahun 2022 pertama kali dilaporkan di Inggris pada 6 Mei 2022 dan telah ditetapkan sebagai PHEIC pada 23 Juli 2022. Per tanggal 20 Mei 2023, terjadi peningkatan sebanyak 55 kasus dibandingkan minggu sebelumnya, dengan tiga negara yang mengalami peningkatan kasus tertinggi yakni Jepang (+14 kasus), Brasil (+9 kasus), dan Korea Selatan (+9 Kasus). Total kasus Mpox hingga 20 Mei 2023 sebanyak 87.517 kasus dengan 140 kematian (CFR: 0,16%)

Situasi Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi dan belum ada penambahan pelaporan kasus konfirmasi Mpox (Monkeypox) di Indonesia hingga saat ini.

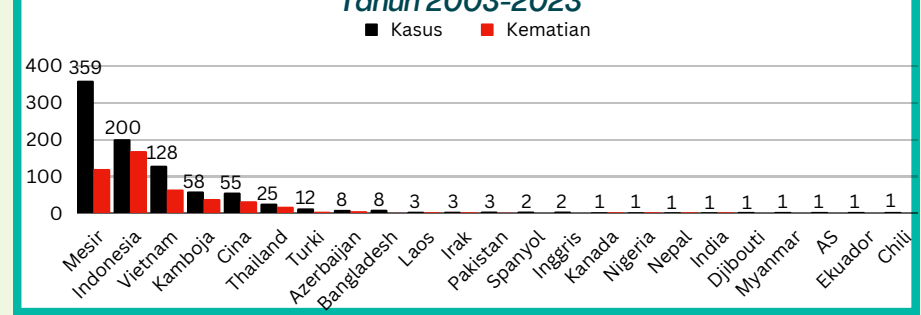
Sumber: WHO WPRO (who.int/westernpacific), Hong Kong Center for Health Protection (chp.gov.hk) dan European CDC (ecdc.europa.eu)

C Avian Influenza



A (H5N1)

Persebaran Kasus dan Kematian A(H5N1) Berdasar Negara Tahun 2003-2023



Situasi Global

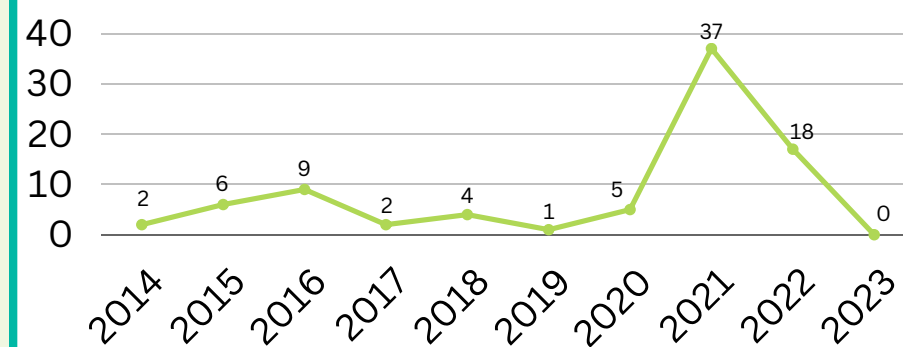
Terdapat penambahan 1 kasus A(H5N1) pada minggu ke-18 tahun 2023 di Inggris. Pada tahun 2023, telah dilaporkan sebanyak 5 kasus konfirmasi (2 kasus di Kamboja, 1 kasus di Cina, 1 kasus di Chili, dan 1 kasus di Inggris) dengan 1 kematian di Kamboja. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 875 kasus dengan 458 kasus kematian (CFR: 52,3%). Adapun, pada minggu ke-20 terdapat temuan positif H5N1 pada unggas dan burung di beberapa negara termasuk di Jepang, Inggris, dan Brasil.

Situasi Indonesia

Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia.

A (H5N6)

Dinamika Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2023



Situasi Global

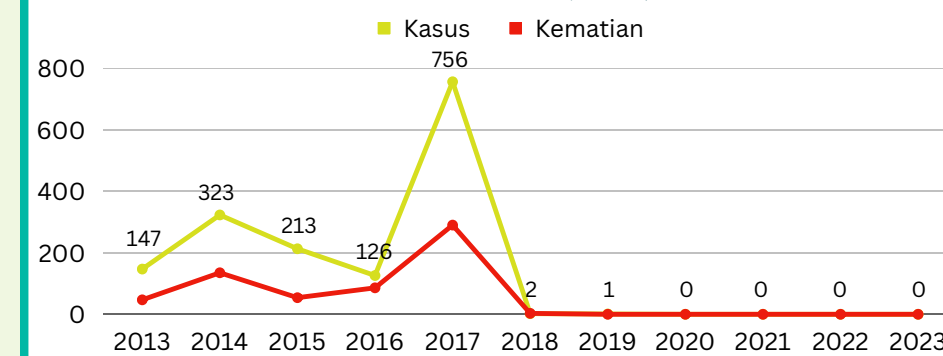
Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H5N6) pada minggu ini. Sejak tahun 2014 hingga tahun 2022 dilaporkan sebanyak 84 kasus yang tersebar di Cina (83 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 33 kematian (CFR: 39,3%). Tahun 2023 belum terdapat laporan kasus A(H5N6) di dunia

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

A (H7N9)

Persebaran Kasus dan Kematian A(H7N9) Tahun 2013-2023



Situasi Global

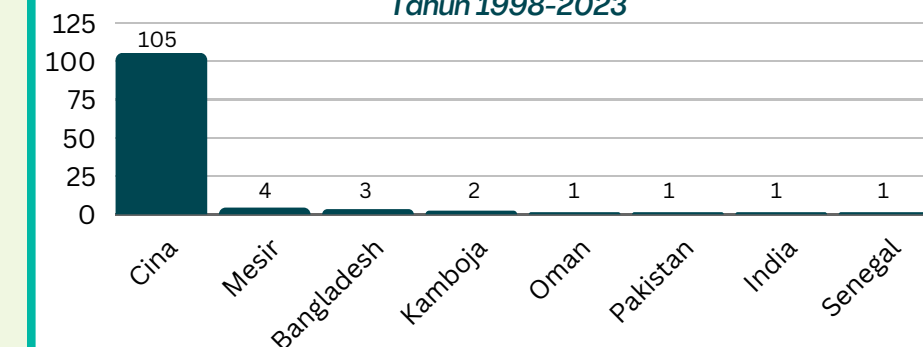
Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H7N9) pada minggu ini. Sejak tahun 2013 hingga tahun 2022 dilaporkan sebanyak 1.568 kasus yang tersebar di Cina (1.560 kasus), Taiwan (5 kasus), Kanada (2 kasus), dan Malaysia (1 kasus) dengan 616 kasus kematian (CFR: 39,29%). Tahun 2023 belum terdapat laporan kasus A(H7N9) di dunia.

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H7N9) di Indonesia

A (H9N2)

Persebaran Kasus A(H9N2) Berdasar Negara Tahun 1998-2023



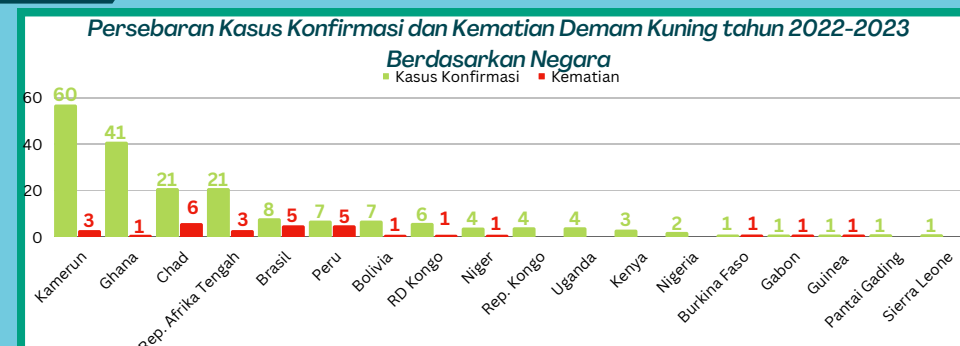
Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H9N2) pada minggu ini. Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-11 tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 118 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,7%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

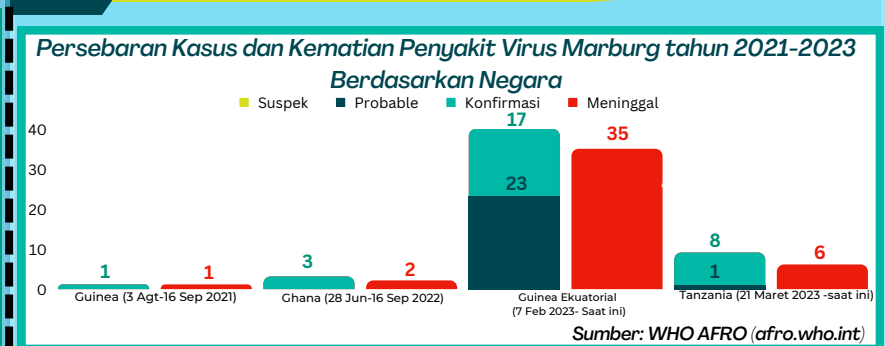
D Demam Kuning



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus Demam Kuning pada minggu ini. Total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 15 negara di WHO Regional Afrika dan 3 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2022-2023 sebanyak 193 kasus konfirmasi dengan 29 kematian (CFR: 15,02%). KLB Demam Kuning di Kamerun dan Chad sudah dinyatakan berakhir.

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

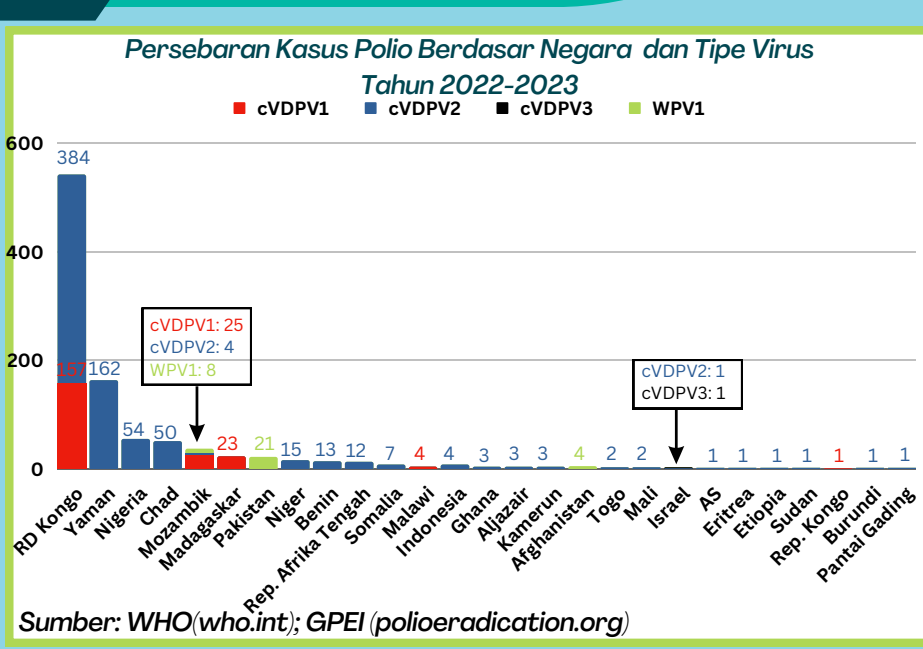
E Marburg



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus penyakit virus Marburg pada minggu ini. Total kasus Penyakit Virus Marburg yang dilaporkan di Guinea Ekuatorial dan Tanzania pada tahun 2023 hingga minggu ke-17 tahun 2023 sebanyak 25 kasus konfirmasi dan 24 kasus probable dengan 41 kematian (CFR dari total kasus: 83,7%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus penyakit virus Marburg di Indonesia.

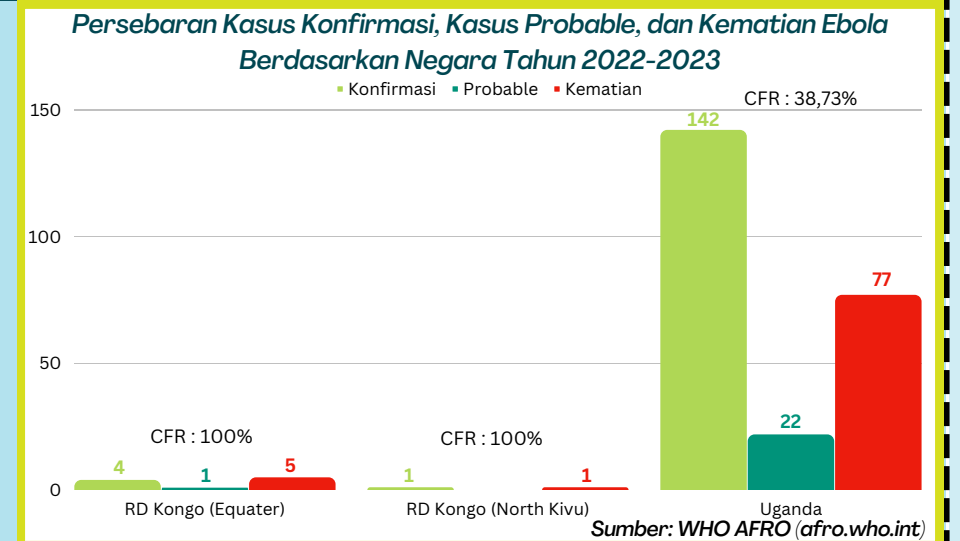
F Polio



Situasi Global
Terdapat penambahan pelaporan kasus polio di minggu ke-20 tahun 2023 di beberapa negara. Penambahan terjadi di Afghanistan (+2 kasus WPV1), RD Kongo (+1 kasus cVDPV1), Republik Afrika Tengah (+2 kasus cVDPV2), dan Nigeria (+2 kasus cVDPV2). Sehingga total kasus Polio di tahun 2022-2023 sebanyak 968 kasus (33 WPV1, 210 cVDPV1, 724 cVDPV2, dan 1 cVDPV3). Selain itu, pada minggu ke-20 tahun 2023 dilaporkan temuan poliovirus pada sampel lingkungan tipe WPV1 di Afghanistan dan Pakistan, tipe cVDPV1 di Madagaskar, dan tipe cVDPV2 di Aljazair dan Nigeria.

Situasi Indonesia
Indonesia kembali melaporkan satu kasus tambahan polio (tipe cVDPV2) pada 14 Maret 2023 melalui surveilans AFP di Kab. Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. Ini merupakan kasus polio pertama yang dilaporkan Provinsi Jawa Barat sehingga total kasus Polio di Indonesia sebanyak 4 kasus Polio tipe cVDPV2 dengan tiga kasus polio sebelumnya di laporkan dari Provinsi Aceh (1 kasus di Pidie, 1 kasus di Aceh Utara, dan 1 kasus di Bireuen) serta ditemukan cVDPV2 yang terkait secara genetik dari hasil pemeriksaan tinja pada 4 anak sehat (tidak bergejala) yang berasal dari komunitas yang sama dengan kasus di Pidie namun bukan kontak erat dengan kasus.

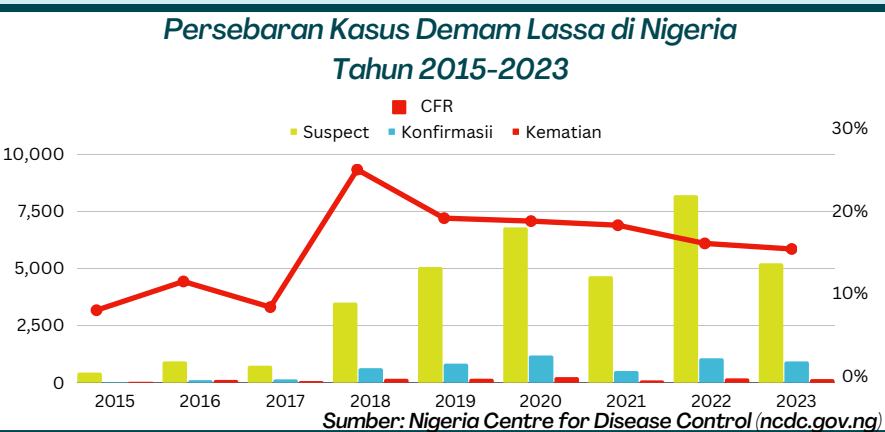
G Ebola



Situasi Global
Wabah Ebola dideklarasikan di Uganda pada 20 September 2022. Pada 11 Januari 2023, Kementerian Kesehatan Uganda telah mendeklarasikan wabah Ebola berakhir setelah 42 hari tanpa ada penambahan kasus konfirmasi. Total kasus Ebola di Uganda pada tahun 2022 hingga 11 Januari 2023 adalah 164 kasus (142 kasus konfirmasi dan 22 kasus probable) dengan 77 kematian (CFR pada kasus konfirmasi: 38,73%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus Ebola di Indonesia

H Demam Lassa

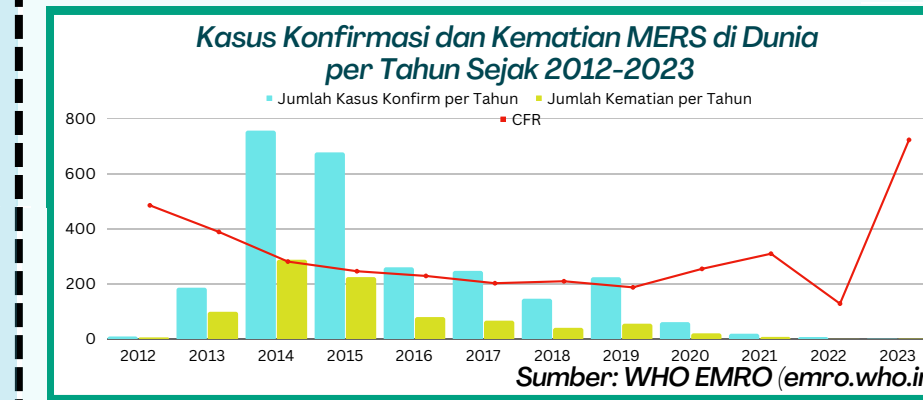


Situasi Global
Belum terdapat tambahan laporan kasus Demam Lassa pada minggu ini. Jumlah total kasus konfirmasi Demam Lassa pada tahun 2023 di Nigeria sebanyak 5.218 kasus suspek, 8 kasus probable, 929 kasus konfirmasi dengan 158 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 17%).

Selain Nigeria, Demam Lassa juga dilaporkan pada tahun 2023 di Liberia (84 kasus konfirmasi dengan 26 kematian), Ghana (27 kasus konfirmasi dengan 1 kematian), dan Guinea (1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian)

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

I MERS



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan pelaporan kasus pada minggu ini. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga pada Februari 2023 sebanyak 2.604 kasus konfirmasi dengan 936 kematian (CFR: 36%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.196 kasus konfirmasi dengan 855 kematian (CFR: 39%),

Situasi Indonesia
Terdapat 576 kasus suspek MERS di Indonesia pada tahun 2013-2023. Sebanyak 569 kasus dengan hasil laboratorium negatif dan 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya. Pada minggu ke-12 tahun 2023, dilaporkan 1 suspek MERS dengan hasil negatif sehingga sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia.

J Penyakit Emerging Lainnya

- UPDATE! Listeriosis:** Listeriosis selalu dilaporkan di Taiwan pada 2 tahun terakhir. Pada minggu ke-20 tahun 2023, Taiwan melaporkan 6 kasus tambahan sehingga total kasus di Taiwan tahun 2023 sebanyak 82 kasus dengan 8 kematian (CFR: 9,76%). Selain itu, Australia juga melaporkan tambahan kasus dengan penambahan 3 kasus sehingga total kasus di Australia pada tahun 2023 sebanyak 34 kasus.
- UPDATE! Meningitis Meningokokus:** Pada minggu ke-20 tahun 2023, terdapat penambahan laporan 4 kasus meningitis meningokokus pada minggu ini di Australia, sehingga total kasus meningitis meningokokus di Australia sebanyak 43 kasus. Total kasus meningitis yang dilaporkan dari tahun 2022 hingga minggu ke-20 tahun 2023 dari 12 negara (Brasil, Etiopia, Irlandia, Niger, Nigeria, Perancis, RD Kongo, Selandia Baru, Singapura, Sudan Selatan, Taiwan, dan Australia) sebanyak 10.312 kasus yang meliputi 427 kasus konfirmasi dengan 619 kematian (CFR dari total kasus: 6%).
- UPDATE! Legionellosis:** Pada minggu ke-20, beberapa negara melaporkan tambahan kasus legionellosis. Taiwan melaporkan tambahan 6 kasus pada minggu ke-20 sehingga total kasus legionellosis di Taiwan sebanyak 95 kasus dan 6 kematian di tahun 2023 (CFR: 6,32%). Hongkong melaporkan tambahan 4 kasus legionellosis sehingga total kasus legionellosis di Hongkong sebanyak 23 kasus. Australia juga melaporkan tambahan 15 kasus Legionellosis sehingga total kasus di Australia tahun 2023 sebanyak 236 kasus. Selain itu, pada 9 Mei 2023 KLB legionellosis juga terjadi di Lithuania. Per 11 Mei 2023, total kasus legionellosis di Lithuania sebanyak 23 kasus dengan 5 kematian.
- Penyakit Virus Hanta:** Pada minggu ke-17, Chili melaporkan penambahan 10 kasus konfirmasi dan 3 kematian. Sehingga total kasus penyakit virus hanta tahun 2023 di Chili sebanyak 25 kasus dan 5 kematian.
- Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF):** Kejadian luar biasa CCHF dilaporkan di Afghanistan selama periode April-Mei 2023, khususnya di provinsi Kandahar. Sejak Januari 2022 hingga minggu ke-18 tahun 2023, Afghanistan melaporkan total 466 kasus suspek, 120 kasus konfirmasi, dan 23 kematian. Selain itu, CCHF juga dilaporkan di Senegal sebanyak 1 kasus CCHF pada 21 April 2023 di wilayah Dakar. Kasus tersebut mengalami onset pada 10 April 2023, dan meninggal pada 22 April 2023.
- Echovirus 11:** Sejak bulan Juli 2022-Mei 2023, telah dilaporkan 9 kasus bayi baru lahir yang mengalami sepsis berat disertai dengan gagal hati dan gangguan neurologis atau jantung karena infeksi Echovirus 11 (E11) di Perancis. Tujuh di antaranya meninggal, dan 2 lainnya masih menjalani perawatan intensif.

Sumber: WHO (ihr.eventinformation), WHO AFRO (afro.who.int), CHP HK (chp.gov.hk), NIDSS (nidss.cdc.gov.tw), NNDSS : nidss.health.gov.au, ECDC (ecdc.europa.eu)